

## SURVEI MANAJEMEN KEGIATAN OLAHRAGA BOLA VOLI DI KECAMATAN PRINGSURAT PADA MASA PANDEMI

**Ardian Aji Saputra**  
email: [ardian.aji85@gmail.com](mailto:ardian.aji85@gmail.com)  
Universitas PGRI Semarang

### *Abstract*

*Management activities are activities that cannot be separated from the world of sports because they greatly influence the development of sports, especially volleyball. This study purposes to describe the management of volleyball activities in Pringsurat District during the pandemic. The study employs a phenomenological descriptive methodology using the methods of observation, interviewing, and documentation to gather evidence. The study's participants were the tournament directors and trainers in Pringsurat District. Data analysis techniques in this research by collecting, writing, and concluding responses from sources. The research results obtained: The planning function in activity management is categorized as "good" at 76.78%; The organizing function is in the "good" category with 78.57%, the "very good" category with 82.14%, the "very good" category with 85.71%, the "good" category with 78.57%, and the "good" category with 82.14% for the organizing function. The outcome in this research is the management of volleyball sports activities in Pringsurat District is in a good category and is divided into functions: planning, organizing, coordinating, monitoring, and evaluating.*

**Keywords:** Management, activities, sports, volleyball

### **Abstrak**

Kegiatan manajemen olahraga berupa aktivitas keharusan dalam dunia olahraga, karena sangat mempengaruhi perkembangan olahraga khususnya bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan bola voli di Kecamatan Pringsurat pada masa pandemi. Desain penelitian ini menerapkan desain deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah para pelatih dan panita penyelenggara turnamen yang ada di Kecamatan Pringsurat Teknik analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut: mengumpulkan, menulis, dan menyimpulkan tanggapan dari sumber. Hasil penelitian terdiri atas: Fungsi perencanaan dalam manajemen kegiatan berkriteria “baik” dengan prosentase 76,78%; Fungsi pengorganisasian dalam kriteria “baik” dengan prosentase 78,57%; Fungsi pengkoordinasian dalam kriteria “sangat baik” dengan prosentase 82,14%; Fungsi pengawasan dalam kriteria “sangat baik” dengan prosentase 85,71%; dan Fungsi evaluasi dalam kriteria “sangat baik” dengan prosentase 82,14%. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat berkriteria baik dan terbagi atas fungsi: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, dan evaluasi.

**Kata kunci:** Manajemen, kegiatan, olah raga, bola voli

## **PENDAHULUAN**

Olahraga dapat membuat individu sehat secara jasmani dan rohani serta dapat memiliki sifat disiplin yang melatih manusia yang berkualitas. Menurut pernyataan (Candrawati, 2018), olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari seseorang, yang bermanfaat untuk membentuk tubuh dan jiwa yang sehat. Pembangunan manusia pada dasarnya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani (Setiawan, 2017). Untuk menumbuhkan kesadaran berolahraga dan sikap olah raga di masyarakat, olah raga harus dilakukan lebih intensif di seluruh pelosok tanah air Indonesia.

Kegiatan aktivitas yang mendorong masyarakat dan memasyarakatkan terhadap olahraga, diharapkan lahir bibit-bibit atlet berkualitas yang dapat dibina secara khusus sehingga menjadi atlet yang mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia. Bola voli menjadikan salah satu olahraga yang paling digemari masyarakat saat ini karena bola voli bisa dimainkan oleh semua kalangan, baik pria maupun wanita.

Di Indonesia, olahraga bola voli menjadi olahraga yang populer. (Faozi, 2019) Bola voli merupakan permainan kompleks yang tidak mudah dimainkan oleh semua orang karena bola voli membutuhkan koordinasi gerakan yang benar-benar handal untuk semua gerakan saat bermain bola voli. Permainan bola voli membutuhkan koordinasi gerakan yang baik, yang dapat digunakan secara efisien dan efektif, serta yang tentunya mendukung tim sepanjang permainan (Ramli, 2020).

Olah raga bola voli memiliki teknik dasar yang meliputi: (1) *passing* bawah dan *passing* atas, (2) servis bawah dan servis atas, (3) *smash*, dan (4) bendungan (block). Dalam bola voli, kesuksesan dapat dicapai melalui pelatihan atau melalui pelatihan reguler terprogram yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan teknologi (Edwan, 2017). Menurut Remmy (Ramli, 2020) mengatakan bahwa kemampuan fisik dan motorik dasar dapat dikuasai melalui latihan yang serius dan terencana.

Menurut (Ismoko, 2013) pembinaan-pembinaan olahraga seharusnya dilakukan secara bertahap mulai dari tahap multilateral (pemula sampai tahap spesialisasi (senior) sebagai persiapan pembinaan ke arah olahraga prestasi. Menurut Kardjono (dalam Ramli, 2020) keuntungan melalui latihan atau pelatihan berulang, intensitas dan kompleksitasnya secara bertahap meningkat sehingga

seiring waktu atlet menjadi lebih ramping, gesit, lebih kuat, lebih gesit, dan lebih efisien serta efektif di bawah tekanannya sendiri.

Kecamatan Pringsurat merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki banyak klub bola voli terbanyak di Kabupaten Temanggung. Kecamatan Pringsurat terdapat 10 klub bola voli yang aktif melaksanakan latihan atau pembinaan. Setiap klub yang ada merupakan perwakilan dari tiap dusun yang ada di Kecamatan Pringsurat. Sebelum adanya pandemi *Covid-19*, klub bola voli melakukan pembinaan atau latihan dua sampai tiga kali dalam satu minggu. Selain itu, turnamen besar maupun kecil dilaksanakan minimal 2 kali dalam satu bulan di Kecamatan Pringsurat.

Pada kenyataannya saat ini, pandemi virus corona yang sedang melanda Indonesia berdampak pada aktifitas manusia, seperti halnya dalam bidang olahraga. Hal tersebut juga mempengaruhi aktivitas olahraga bola voli khususnya di daerah Pringsurat Kabupaten Temanggung. Pada saat ini intensitas latihan atau pembinaan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat semakin berkurang.

Hasil wawancara dengan pelatih bola voli di kecamatan Pringsurat, menemukan fakta bahwa “latihan atau pembinaan pada saat ini hanya dilakukan satu sampai dua kali dalam satu minggu, itu pun tidak bisa berjalan maksimal karena pembatasan jam latihan dan harus mematuhi protokol kesehatan, hanya satu turnamen yang dilakukan dalam dua bulan akhir ini, kendala dalam melaksanakan turnamen yaitu perizinan kepada pihak Polsek Pringsurat”, maka dari itu perlu adanya manajemen kegiatan bola voli di Kecamatan Pringsurat pada masa pandemi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan bola voli di Kecamatan Pringsurat pada masa pandemi.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data dalam bentuk kalimat, kata atau gambar, sehingga angka tidak ditekankan (Sugiyono, 2013:22). Penelitian ini mengkaji secara mendalam mengenai manajemen kegiatan bola voli yang ada di Kecamatan Pringsurat pada masa pandemi. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Yang menjadi Subyek penelitian diambil dari para pelatih dan panitia penyelenggara turnamen yang ada di Kecamatan Pringsurat dengan fokus penelitian berupa

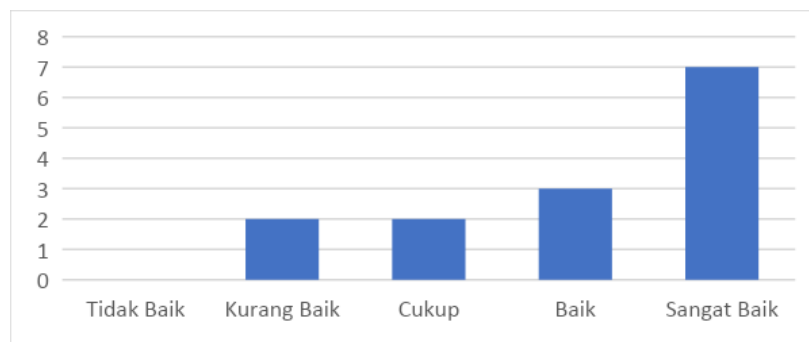
survei manajemen kegiatan bola voli dengan indikator penelitian meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, dan evaluasi. Teknik analisis data dijelaskan melalui tahapan: mengumpulkan, menulis, dan menyimpulkan tanggapan dari sumber

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis manajemen kegiatan bola voli di Kecamatan Pringsurat, sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, dan evaluasi. Deskripsi hasil diuraikan di bawah ini:

### **1. Perencanaan**

Data penelitian fungsi perencanaan diukur dengan 4 butir pernyataan. Berdasarkan analisis data, rata-rata (mean) adalah 76,78. Skor rata-rata adalah pada interval antara 61% dan 80%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fungsi perencanaan pada pengelolaan kegiatan olahraga bola voli di Kabupaten Pringsurat masuk pada kriteria baik, yang dapat ditunjukkan ditunjukkan gambar 1 berikut ini:

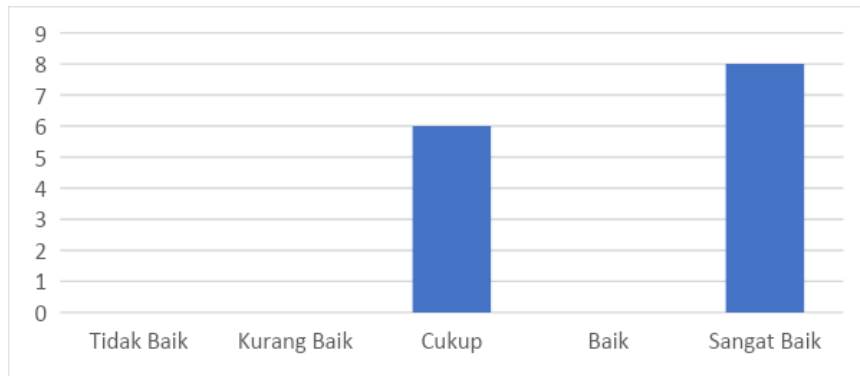


Gambar 1. Diagram Batang Fungsi Perencanaan pada Manajemen Kegiatan

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui fungsi perencanaan manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat masuk pada kriteria “tidak baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), “kurang baik” dengan prosentase 14,29% (2 responden), “cukup” dengan prosentase 14,29% (2 responden), “baik” dengan prosentase 21,42% (3 responden), dan “sangat baik” dengan prosentase 50% (7 responden). Manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat fungsi perencanaan berkriteria baik.

## 2. Pengorganisasian

Data hasil penelitian fungsi pengorganisasian diukur dengan 2 butir pernyataan. Berdasarkan analisis data, rata-rata (*mean*) 78,57. Skor rata-rata tersebut masuk di interval 61% - 80%, sehingga disimpulkan kualitas pengorganisasian manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat masuk kriteria baik, yang dapat ditunjukkan ditunjukkan gambar 2 sebagai berikut:

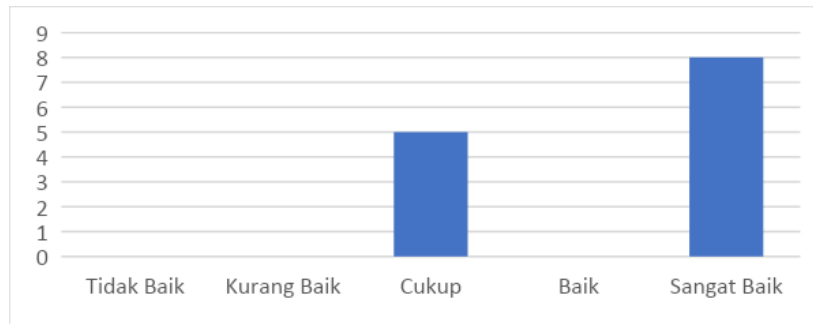


Gambar 2. Diagram Batang Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Kegiatan

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa fungsi pengorganisasian manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat memiliki kriteria “tidak baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), “kurang baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), “cukup” dengan prosentase 46,86% (6 responden), “baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), dan “sangat baik” dengan prosentase 57,14% (8 responden). sehingga manajemen kegiatan olahraga bola voli fungsi pengorganisasian berada pada kriteria sangat baik.

## 3. Pengkoordinasian

Data hasil penelitian fungsi pengkoordinasian diukur dengan 2 butir pernyataan. Rata-rata skor tersebut berada pada interval 81% - 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas pengkoordinasian pada manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat masuk pada kriteria sangat baik, yang dapat ditunjukkan pada ditunjukkan gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Fungsi Pengkoordinasian pada Manajemen Kegiatan

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat diketahui fungsi pengkoordinasian manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat berada pada kriteria “tidak baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), “kurang baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), “cukup” dengan prosentase 35,71% (5 responden), “baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), dan “sangat baik” dengan prosentase 64,29% (9 responden). Dilihat dari sudut mayoritas, mayoritas responden menyatakan sangat baik dengan prosentase 64,29% (8 responden); sehingga manajemen kegiatan fungsi pengkoordinasian masuk dalam kriteria baik.

#### 4. Pengawasan

Data hasil penelitian berdasarkan fungsi pengawasan diukur dengan 1 butir pernyataan. Analisis data diperoleh rata-rata (*mean*) 85,71. Rata-rata skor berada pada interval 81% - 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas pengawasan pada manajemen kegiatan olahraga masuk pada kriteria sangat baik, yang dapat ditunjukkan pada ditunjukkan gambar 4:



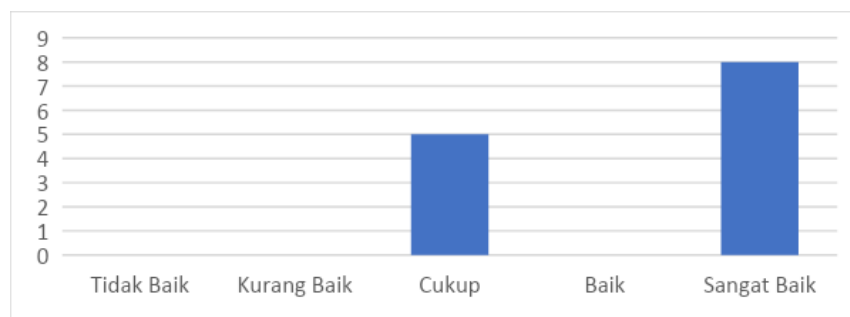
Gambar 4. Diagram Batang Fungsi Pengawasan pada Manajemen Kegiatan

Berdasarkan gambar 4. di atas dapat diketahui fungsi pengawasan manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat berada pada kriteria “tidak baik” dengan prosentase

14,29% (2 responden), “kurang baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), “cukup” dengan prosentase % (tidak ada), “baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), dan “sangat baik” dengan prosentase 85,71% (12 responden). Dari data di atas, sebagian besar responden menjelaskan sangat baik dengan prosentase 85,71% (8 responden); dilihat juga dari skor rata-rata sehingga manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat fungsi pengawasan memiliki kriteria sangat baik.

## 5. Evaluasi

Data hasil penelitian berdasarkan fungsi evaluasi tentang manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat pada masa pandemi dengan menggunakan lembar observasi yang berupa angket (kuesioner), berdasarkan fungsi evaluasi diukur dengan 2 butir pernyataan. Berdasarkan analisis data, rata-rata (*mean*) 82,14. Rata-rata skor tersebut berada pada interval 81% - 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas evaluasi pada manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat masuk pada kriteria sangat baik, yang dapat ditunjukkan pada ditunjukkan gambar 5:



Gambar 5. Diagram Batang Fungsi Evaluasi pada Manajemen Kegiatan

Berdasarkan gambar 5, dapat diketahui bahwa fungsi evaluasi manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat berada pada kriteria “tidak baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), “kurang baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), “cukup” dengan prosentase 35,71% (5 responden), “baik” dengan prosentase 0% (tidak ada), dan “sangat baik” dengan prosentase 64,29% (9 responden). Dari data di atas, sebagian besar responden menjelaskan

sangat baik dengan prosentase 64,29% (8 responden); dan dilihat dari skor hasil rata-rata manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat fungsi evaluasi memiliki kriteria baik.

## **PEMBAHASAN**

Peningkatan kualitas dan mutu kegiatan olahraga bola voli di kabupaten Pringsurat diperlukan pengelolaan kegiatan terorganisir, terarah yang dijalankan oleh pengelola organisasi. Kegiatan olahraga kompetitif merupakan faktor yang dominan dari peran manajemen yang profesional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan kegiatan bola voli di wilayah Pringsurat pada masa pandemi berdasarkan lima kegiatan yang terdiri dari: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil kajian ternyata pengelolaan kegiatan olahraga bola voli di wilayah Pringsurat berada pada kriteria “baik”.

Pelaksanaan pengelolaan kegiatan olahraga bola voli di Kabupaten Pringsurat tentunya perlu perbaikan karena masih termasuk kriteria baik. Keadaan ini menunjukkan penyelenggara/panitia pertandingan bola voli di kabupaten Pringsurat masih perlu meningkatkan fungsi administrasi penyelenggaraan kegiatan turnamen bola voli yang berdampak pada kualitas penyelenggaraan. Klub Bola Voli Kabupaten Pringsurat merupakan percetakan bagi para atlet yang berpotensi untuk melahirkan bakat-bakat bola voli yang berbakat karena memiliki atlet bola voli yang potensial. Namun dengan peluang yang berbeda, tidak mampu berkembang secara optimal karena tidak ada pelaksanaan fungsi administrasi operasional organisasi yang baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat dapat digolongkan berkriteria baik. Data analisis fungsi-fungsi manajemen kegiatan olahraga bola voli di Kecamatan Pringsurat dijelaskan oleh hasil: perencanaan masuk dalam kriteria “baik” sebesar 76,78%, pengorganisasian berkriteria “baik” sebesar 78,57%, pengkoordinasian berkriteria “sangat baik” sebesar 82,14%, pengawasan berkriteria “sangat baik” sebesar 85,71%, dan evaluasi berkriteria “sangat baik” sebesar 82,14%.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Candrawati, Y. (2018). Evaluasi Progm Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Pada SMK Negeri di Kota Bengkulu. *KINESTETIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 44-48.
- Edwan, Sutisyana, A., & Ilahi, B. R. (2017) Pengaruh Metode Latihan Plyometric. Terhadap Kemampuan Jumping Smash Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SMPN I Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. 1(1), 64-67.
- Faozi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Ketrampilan Pasing Bawah Dalam Permainan Bola Voli di SMA Islam Al-Fird. *PAJU (Physical Activity Journal)*, 51-60.
- Ismoko, a. P. (2013). Pengaruh Models And Coordinasi Terhadap Power Tungkai Atlet Bola Volleyball Athletes. *Jurnal Keolahragaan*, 1-12.
- Ramli. (2020). Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 109-119.
- Setiawan, H. (2017). Survei Minat Masyarakat Terhadap Klub Olahraga Bola Voli Kecamatan Mojokerto kota Kediri Tahun 2017. *Simki-Techsain*, 1-9.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.